

**NOVEL *THE FORTY RULES OF LOVE* KARYA ELIF
SHAFAK PERSPEKTIF RABI'AH AL-ADAWIYAH:
STUDI KEABADIAN CINTA**

SKRIPSI

**OLEH
SUFIATI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**NOVEL *THE FORTY RULES OF LOVE* KARYA ELIF
SHAFAK PERSPEKTIF RABI'AH AL-ADAWIYAH:
STUDI KEABADIAN CINTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh:
Sufiati
NIM: 210103030005

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : Sufiati
NIM : 210103030005
Tempat/Tanggal Lahir : Bakung, 10 April 2004
Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Novel *The Forty Rules of Love* Karya Elif Shafak Perspektif Rabi’ah al-Adawiyah: Studi Keabadian Cinta” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 15 April 2025

Yang membuat pernyataan,



Sufiati

NIM. 210103030005

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 637/Un.14/III.3/PP.00.9/03/2025

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Sufiati

NIM : 210103030005

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: Novel The Forty Rules Of Love Karya Elif Shafak Perspektif Rabi'ah Al-Adawiyah: Studi Keabadian Cinta

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 17 April 2025

Ketua Prodi AFI,

H. Abdul Hakim, M.Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

NOVEL THE *FORTY RULES OF LOVE* KARYA ELIF SHAFAK
PERSPEKTIF RABI'AH AL-ADAWIYAH: STUDI KEABADIAN CINTA

Disusun dan diajukan oleh:

Sufiati

NIM. 210103030005

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk
dapat diajukan kepada dewan penguji

Banjarmasin, 16 April 2025

Pembimbing I


Dr. M. Rusydi, M.Ag
NIP. 198004032009121005

Pembimbing II


H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fi.I
NIP. 197104241997031002

Mengetahui,
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam


Husnul Khotimah, M.Ag
NIP. 199204242019032018

PENGESAHAN SKRIPSI

NOVEL *THE FORTY RULES OF LOVE* KARYA ELIF SHAFAK PERSPEKTIF RABI'AH AL-ADAWIYAH: STUDI KEABADIAN CINTA

Sufiati
NIM. 210103030005

Telah diajukan kepada dewan penguji
Pada : Jum'at, 16 Mei 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan	
1. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum (Ketua)	1.	
2. H. Abdul Hakim, M.Ag (Anggota)		2. 
3. Dr. M. Rusydi, M.Ag (Anggota)	3.	
4. H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fi.I (Anggota)		4. 
5. Ahda Fithriani, M.HI (Notulen)	5.	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Sufiati, 210103030005: *Novel The Forty Rules of Love Karya Elif Shafak Perspektif Rabi'ah al-Adawiyah: Studi Keabadian Cinta*. Pembimbing: (1) Dr. M. Rusydi, M.Ag, (2) H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fi.I, Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2025.

Kata Kunci: *The Forty Rules of Love*, keabadian cinta, *mahabbah*, Rabi'ah al-Adawiyah, tasawuf.

Penelitian ini membahas konsep keabadian cinta dalam novel *The Forty Rules of Love* karya Elif Shafak, dengan pendekatan pemikiran Rabi'ah al-Adawiyah tentang *mahabbah* (cinta Ilahi). Dalam novel ini, cinta tidak hanya digambarkan sebagai relasi antar manusia, tetapi juga sebagai jalan menuju cinta hakiki kepada Tuhan. Keabadian cinta dalam novel ini tampak dalam perjalanan spiritual para tokohnya, yang menunjukkan bahwa cinta sejati tidak berakhir dengan kematian atau perpisahan, melainkan terus hidup dalam kesadaran dan transformasi jiwa. Konsep ini memiliki keterkaitan erat dengan ajaran *mahabbah* Rabi'ah al-Adawiyah, yang menekankan bahwa cinta yang abadi adalah cinta yang membawa seseorang semakin dekat kepada Tuhan, bukan sekadar keterikatan kepada makhluk.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *The Forty Rules of Love*, sedangkan sumber sekunder meliputi berbagai literatur yang berkaitan dengan tasawuf, khususnya pemikiran Rabi'ah al-Adawiyah tentang *mahabbah*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan eksplanatif, yang bertujuan untuk menggali makna dan relevansi ajaran *mahabbah* terhadap perjalanan cinta dan spiritual tokoh-tokoh dalam novel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perjalanan cinta dalam novel ini merefleksikan prinsip-prinsip *mahabbah* yang diajarkan oleh Rabi'ah al-Adawiyah. Ella Rubinstein yang awalnya terjebak dalam kehidupan yang monoton, mengalami transformasi setelah bertemu dengan Aziz Z. Zahara. Aziz mengajarkan bahwa cinta sejati tidak hanya terbatas pada hubungan duniawi, tetapi merupakan jalan menuju Tuhan. Kematian Aziz tidak mengakhiri perjalanan spiritual Ella, melainkan menjadi awal pemahaman yang lebih mendalam tentang hakikat cinta yang abadi. Demikian pula, hubungan antara Jalaluddin Rumi dan Shams Tabrizi, menggambarkan bagaimana cinta sejati membawa seseorang menuju kesadaran ketuhanan. Kehilangan Shams justru menjadi titik balik bagi Rumi, untuk menemukan cinta yang lebih tinggi, yang kemudian ia tuangkan dalam syair-syair sufinya. Novel *The Forty Rules of Love* tidak hanya mengisahkan perjalanan cinta biasa, tetapi juga merepresentasikan konsep keabadian cinta yang sesuai dengan perspektif *mahabbah* Rabi'ah al-Adawiyah. Cinta yang benar-benar abadi bukanlah yang bergantung pada

kehadiran fisik seseorang, tetapi yang terus hidup dalam spiritualitas dan membawa seseorang semakin dekat kepada Tuhan.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَ عَلَيْنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ، وَجَعَلَنَا مِنْ أُمَّةٍ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ أَفْضَلُ الصَّلَاةِ وَأَتَمُّ
التَّسْلِيمِ. نَحْمَدُهُ سُبْحَانَهُ وَنُشْكِرُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Penyusunan Skripsi ini dilakukan dengan tujuan memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian tingkat sarjana Strata 1 (S1), pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam. Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis meyakini sepenuh hati bahwa setiap langkah dalam perjalanan akademik yang telah dilalui adalah buah dari kasih sayang-Nya, serta dukungan tulus dari orang-orang baik di sekitar penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A, Rektor Universitas Islam Negeri Antasari.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
3. Husnul Khotimah, M.Ag dan Ahda Fithriani, M.HI, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
4. Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak mampu diungkap dengan kata kepada Dosen Penasihat Akademik dan Pembimbing Skripsi ini, Bapak Dr. M. Rusydi, M.Ag, dan Bapak H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fi.I, yang telah senang hati meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta masukkan selama penulisan skripsi.

5. Semua dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu berharga selama duduk di bangku kuliah, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas ini.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari, Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, serta seluruh karyawan dan karyawan perpustakaan yang telah memberikan jasa pelayanan dalam peminjaman referensi yang digunakan penulis selama penulisan skripsi.
7. Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Abah Muhammad Arsyad dan Mama Fathul Jannah, yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam hidup penulis. Dengan kasih sayang, doa, serta ridha mereka, penulis dapat melewati setiap tantangan dan mencapai tahap ini. Segala pengorbanan, kerja keras, dan cinta yang mereka curahkan adalah anugerah terbesar yang tidak akan pernah bisa penulis balas sepenuhnya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan mereka dengan keberkahan dan kebahagiaan yang tiada batas.
8. Kakak Muhammad Bahid, S.E. dan Kakak Ipar Siti Awalia Rahmah, S.Pd, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta semangat yang tidak pernah surut. Kehadiran mereka menjadi penyemangat dalam setiap langkah perjalanan akademik penulis. Kepada Adik penulis Hafizuddin dan Keponakan tercinta Muhammad Rafanza Alfarizqi, yang dengan keceriaan dan senyumannya selalu memberikan kebahagiaan untuk penulis.
9. Penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada keluarga besar Umi Khadijah, yaitu: Maydina, Hikmah Maulidya, Fatimathuzzahra, Armiah,

Vhydea Herdayana, Nur Azizah, Lilis Fadilla, dan Laili Rahmi. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala doa, dukungan, semangat, serta kebersamaan yang kalian berikan, menjadi penguat dalam setiap langkah. Penulis sangat bersyukur dipertemukan dengan kalian dalam perjalanan ini.

10. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa dan mahasiswi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2021. Kebersamaan, dukungan, serta perjuangan yang kita lalui bersama menjadi bagian dari ikhtiar dalam menuntut ilmu. Semoga Allah SWT memudahkan setiap langkah kita dalam meraih ridha-Nya serta mewujudkan cita-cita yang diimpikan.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik dalam perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini, yang mungkin tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan keberkahan, kemudahan dalam setiap urusan, serta pahala yang berlipat ganda.
12. Apresiasi dan rasa syukur kepada diri sendiri atas segala usaha dan perjuangan yang telah dilakukan hingga titik ini. Terima kasih telah berusaha tetap teguh dalam menghadapi setiap tantangan, berkomitmen untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, dan tidak mudah menyerah dalam menjalani perjalanan ini. Semoga setiap langkah yang telah ditempuh menjadi bagian dalam ridha-Nya, dan semoga Allah SWT selalu membimbing hati ini untuk berada di jalan-Nya.

Banjarmasin, 10 April 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' followed by several loops and a final vertical stroke.

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Indonesia

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi tahun 2021.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah

ـَ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggunakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	mawlânâ Malik al-Shâlîḥ
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمِظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاْعِ	ḥub al-istithlâ’
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al- hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

B. Singkatan-singkatan

1. ed. : Editor
2. H : Hijriyah
3. H. : Haji

4. M : Masehi
5. n.d. : No Date
6. NIM. : Nomor Induk Mahasiswa
7. NIP. : Nomor Induk Pegawai
8. No. : Nomor
9. Q.S. : Qur`an Surah
10. Saw : Shallallâhu ‘alaihi wa sallam
11. Swt : Subhânahû wa ta'âlâ
12. Trans. : Translated
13. UIN : Universitas Islam Negeri
14. w. : Wafat

MOTTO

“Dan keridhaan Allah itu lebih besar; itulah kemenangan yang agung.”

(QS. At-Taubah: 72)

“Satu-satunya keindahan yang abadi adalah keindahan hati.”

(Maulana Jalaluddin Rumi)

DAFTAR ISI

NOVEL THE FORTY RULES OF LOVE KARYA ELIF SHAFAK PERSPEKTIF RABI'AH AL-ADAWIYAH: STUDI KEABADIAN CINTA	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
MOTTO	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikansi Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Kajian Teori	15
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Penulisan	19
 BAB II: MAHABBAH DALAM ISLAM	21
A. Mahabbah dalam Tasawuf	21
B. Pemikiran dan Konsep Rabi'ah al-Adawiyah	25
1. Biografi Rabi'ah al-Adawiyah	25
2. Pemikiran dan Konsep <i>Mahabbah</i> (Cinta) Rabi'ah Al-Adawiyah	33
C. Karya Sastra (Novel)	41
1. Pengertian Novel	41
2. Ciri-Ciri Novel	42

3. Jenis-Jenis Novel	42
BAB III: KEABADIAN CINTA DALAM NOVEL <i>THE FORTY RULES OF LOVE</i> KARYA ELIF SHAFAK	45
A. Unsur Ekstrinsik.....	46
1. Biografi Penulis	47
2. Latar Belakang Pemikiran Penulis	49
B. Unsur Intrinsik	51
1. Tema	52
2. Tokoh dan Penokohan	53
3. Alur.....	61
4. Latar.....	80
5. Sudut Pandang	84
6. Makna	85
BAB IV: KONSEP KEABADIAN CINTA DALAM NOVEL <i>THE FORTY RULES OF LOVE</i> KARYA ELIF SHAFAK PERSPEKTIF RABI'AH AL-ADAWIYAH	87
A. Representasi Keabadian Cinta dalam <i>Novel The Forty Rules of Love</i> Karya Elif Shafak	87
1. Hubungan Ella Rubinstein dan Aziz Z. Zahara	88
2. Hubungan Jalaluddin Rumi dan Shams Tabrizi	89
3. Perjalanan Spiritualitas Tokoh.....	91
B. Relevansi Konsep <i>Mahabbah</i> Rabi'ah al-Adawiyah dengan Keabadian Cinta dalam Novel.....	92
1. Keabadian Cinta Sebagai Manifestasi Cinta Ilahi	92
2. Pengorbanan dan Transformasi Spiritualitas	98
3. Kematian Sebagai Awal Keabadian	104
BAB V: PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Rekomendasi	115
DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Menyelesaikan Seluruh Mata Kuliah.....	120
Lampiran 2 Surat Persetujuan Proposal Skripsi.....	121
Lampiran 3 Sertifikat Ujian Komprehensif	122
Lampiran 4 Surat Keterangan Skk	123
Lampiran 5 Surat Riset.....	124
Lampiran 6 Surat Selesai Riset	125
Lampiran 7 Surat Konsultasi.....	126
Lampiran 8 Bukti Plagiasi.....	128
Lampiran 9 Sertifikat Toefl.....	130